



Dasar pertimbangan atau Justifikasi Teknis Operasional alokasi tersebut di atas sebagai berikut :

- a. AIRAC AMANDEMENT 129 (WIKK-Pangkalpinang);
- b. Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor SE 16 Tahun 2023 Tentang Protokol Kesehatan Pelaku Perjalanan Orang Dengan Transportasi Udara Pada Masa Transisi Endemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

## 2. Kapasitas Apron

### 2.1. Pengelompokan *Parking Stand*

| <i>Max Wing Span</i> | <i>Overall Length</i> | <i>Jumlah Parking Stand</i> | <i>Designator</i> | <i>Remark</i>    |
|----------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------|------------------|
| <37 m                | <60 m                 | 8                           | A01 s.d A08       | Up to B737-900   |
| <34 m                | <37 m                 | 1                           | A09               | Up to ATR 72-600 |

## 3. Kapasitas Terminal

### 3.1. *Check In Counter*

| <i>DESIGNATOR</i> | <i>DOMESTIC CIC</i>   | <i>TOTAL CIC</i> |
|-------------------|---|------------------|
| Terminal Domestik | 1. <i>MUSC</i> = 12<br>2. <i>Dedicated</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Garuda Indonesia= 1 s.d. 3</li> <li>• Citilink = 2 s.d. 5</li> <li>• Sriwijaya Air = 6 s.d 8</li> <li>• Batik Air = 9 s.d 12</li> <li>• Lion Air = 1, 9 s.d 12</li> </ul> 3. <i>Self Check In</i> = 2 | 12 Desk          |

### 3.2. Kapasitas Terminal

#### 3.2.1 Kapasitas Area

| <i>BOARDING LOUNGE</i> | NORMAL                            |  |
|------------------------|-----------------------------------|--|
|                        | Luas Ruang 100% (m <sup>2</sup> ) | Luas Operasional 70% (m <sup>2</sup> ) |
| Terminal Domestik      | 572,80 m <sup>2</sup>             | 400,96 m <sup>2</sup>                  |
| Terminal Internasional | -                                 | -                                      |

| <i>CHECK IN HALL</i>   | NORMAL                            |  |
|------------------------|-----------------------------------|--|
|                        | Luas Ruang 100% (m <sup>2</sup> ) | Luas Operasional 70% (m <sup>2</sup> ) |
| Terminal Domestik      | 741,84 m <sup>2</sup>             | 519,3 m <sup>2</sup>                   |
| Terminal Internasional | -                                 | -                                      |

| ARRIVAL HALL           | NORMAL                            |  |
|------------------------|-----------------------------------|--|
|                        | Luas Ruang 100% (m <sup>2</sup> ) | Luas Operasional 70% (m <sup>2</sup> ) |
| Terminal Domestik      | 494,1 m <sup>2</sup>              | 345,9 m <sup>2</sup>                   |
| Terminal Internasional | -                                 | -                                      |

| CURBSIDE               | NORMAL                            |  |
|------------------------|-----------------------------------|--|
|                        | Luas Ruang 100% (m <sup>2</sup> ) | Luas Operasional 70% (m <sup>2</sup> ) |
| Terminal Domestik      | 1.535,76 m <sup>2</sup>           | 1.075,03 m <sup>2</sup>                |
| Terminal Internasional | -                                 | -                                      |

### 3.2.2 Ketersediaan Kursi (*Seat Availability*)

| JUMLAH KURSI           | NORMAL                                     |                         |
|------------------------|--|-------------------------|
|                        | Ruang Tunggu<br>( <i>Boarding Lounge</i> ) | <i>Lounge</i> eksekutif |
| Terminal Domestik      | 704 seat                                   | 78 seat                 |
| Terminal Internasional | -  | -                       |

### III. KETENTUAN

1. Perubahan penetapan kapasitas bandar udara dimaksud diatas hanya dapat dilakukan apabila secara nyata terdapat perubahan atau penambahan terhadap sarana dan prasarana di bandar udara dan navigasi penerbangan, mengingat alokasi kapasitas saat ini terutama di landasan pacu (runway) dan apron telah maksimum;
2. Setiap usulan perubahan dimaksud pada nomor 1 diatas, akan dilakukan pembahasan melalui forum rapat UPKS untuk mendapatkan kesepakatan bersama dan dilaporkan secara tertulis kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (selaku Ketua penyelenggara *Slot Time* Bandar Udara) dan Indonesia *Airport Slot Management* / IASM (selaku Pengelola *Slot Time*) sebagai tembusan.

#### IV. PENUTUP

Demikian Berita Acara Penetapan Kapasitas Bandar Udara Periode Winter 2023 (29 Oktober 2023 s.d. 30 Maret 2024) ini dibuat mengacu kepada seluruh peraturan dan perundangan terkait dalam rangka menjamin terwujudnya keamanan dan keselamatan penerbangan serta kontinuitas pelayanan publik.

Pangkalpinang, 09 Juni 2023

#### UNIT PELAKSANA KOORDINASI SLOT BANDAR UDARA DEPATI AMIR - PANGKALPINANG

**KEPALA CABANG  
PERUM LPPNPI CABANG PEMBANTU  
PANGKALPINANG**  
Selaku Sekretaris UPKS



**RAY RUHIYAT**

**EXECUTIVE GENERAL MANAGER  
PT ANGKASA PURA II KANTOR CABANG  
BANDARA DEPATI AMIR**  
Selaku Anggota UPKS



**MOHAMAD ADIWIYATNO**

**KEPALA KANTOR OTORITAS  
BANDAR UDARA WILAYAH VI - PADANG**  
Selaku Ketua UPKS

**CAPT. MEGI H. HELMIADI**

Penata Tk. I (III/d)  
NIP . 19741121 199903 1 002